

Hasil *Public Expose* 2022 PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pada hari Rabu, 19 Oktober 2022 bertempat di Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk. telah dilaksanakan *Public Expose* 2022 secara virtual melalui Zoom Webinar. *Public Expose* 2022 dimulai pukul 09.00 WIB dan dihadiri oleh 110 peserta serta seluruh Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk. (“Perseroan”) sebagai berikut:

1. Kuntjara, selaku Direktur Utama;
2. Ahmad Fadli Kartajaya, selaku Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko;
3. Taufik Dwi Wibowo, selaku Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*;
4. Sidiq Purnomo, selaku Direktur Teknik dan Produksi;
5. Rija Judaswara, selaku Direktur Pemasaran dan Pengembangan
6. Dedi Indra, selaku Sekretaris Perusahaan.

Public Expose dimoderatori oleh Dedi Indra selaku Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pemaparan tentang Perseroan disampaikan oleh Bapak Dedi Indra dengan poin-poin sebagai berikut:

- Pemutaran Video Profile.
- Paparan dimulai dengan menyampaikan tentang gambaran umum Perseroan.
- Paparan mengenai lini bisnis Perseroan.
- Produk-produk dan inovasi WIKA Beton.
- Profil Pelanggan Perseroan.
- Kinerja Keuangan per Juni 2022.
- Proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh WIKA Beton.
- Penghargaan dan pengakuan atas pencapaian perseroan.

Selanjutnya sesi Tanya-Jawab dilakukan setelah pemaparan materi disampaikan. Adapun kutipan pertanyaan dan jawaban yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. **Nama** : Nurul Ulfa Cholisiatin

Pertanyaan :

Bagaimana gambaran kinerja Perseroan sampai dgn akhir tahun ini? Bagaimana targetnya ke depannya pak? Terimakasih.

Jawaban :

Kinerja keuangan Perseroan sampai dengan triwulan ke 3 menunjukkan tren positif dengan tumbuh lebih baik secara yoy. Perseroan juga optimis kondisi di tahun 2022 ini akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021. Untuk arah kedepannya atas sisa waktu tahun 2022, optimisme kinerja keuangan semakin membaik atau sehat seperti pada *debt ratio*, *current ratio* Perseroan. Pada saat ini masih terdapat rencana atas proyek-proyek besar yang baru akan dimulai di akhir tahun, jadi meskipun perolehan kontraknya tidak dapat dicatat sebagai penjualan di tahun 2022, tetapi akan menjadi *carry over* Perseroan di tahun 2023. Jadi, secara ringkasnya Perseroan sangat optimis pada pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan prospek di tahun 2023 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2022.

2. **Nama :** Anya Prilla Azaria

Pertanyaan :

Selamat pagi. Ijin bertanya, apakah perusahaan memiliki rencana di tahun 2023 dan selanjutnya untuk ikut serta mengembangkan proyek *renewable energy power plants* di Indonesia, seperti PLTS, PLTA, PLTB, dan lain-lain? Jika ada, apakah boleh dielaborasi terkait rencana tersebut? Terima kasih.

Jawaban :

Melihat kondisi dunia saat ini yang menuju *renewable energy*, WIKABeton merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan bukan merupakan perusahaan investasi yang akan berinvestasi di sektor tertentu. WIKABeton sebagai bagian dari WIKAGrup dimana WIKAtelah mempunyai anak usaha yaitu WIKA Energi & Industrial Plant yang saat ini mengambil bagian dalam berbagai proyek pembangkit listrik, yang berbasis angin serta pembangkit listrik yang tidak berbahan bakar fosil. WIKABeton dapat menyesuaikan posisinya melalui produk-produk yang dihasilkan. Sebagai contoh Perseroan pernah menyuplai untuk proyek pembangkit listrik tenaga surya dimana panel-panel untuk menangkap sinar matahari berada di dalam ruangan terbuka yang sangat luas dan berdiri diatas tiang beton yang diproduksi oleh WIKABeton.

3. **Nama :** Marjudin

Pertanyaan :

- a. soal proyek IKN, WTON apakah terlibat dalam proses pembangunannya, jika iya berapa nilai kontrak yang *on hand* dan jenis proyeknya apa?

Jawaban :

Saat ini Perseroan terus berproses berusaha untuk memperoleh kontrak baru di IKN yang diperkirakan akan diperoleh di akhir tahun sebesar Rp150 miliar.

- b. Nilai kontrak baru hingga September 2022 berapa, dibandingkan tahun lalu bagaimana dan target sampai akhir tahun berapa?

Jawaban :

Kontrak baru sampai dengan September sebesar Rp4,95 triliun yang lebih tinggi dari perolehan tahun lalu sebesar Rp3,56 triliun dengan pertumbuhan sekitar 39% dibandingkan dengan tahun lalu.

- c. Terkait dengan unit khusus untuk pasar Luar Negeri, bagaimana updatenya. apakah sudah mendapat kontrak, jika iya dari negara mana dan berapa nilai kontrak serta jenis proyek apa?

Jawaban :

Untuk pasar luar negeri, Perseroan memperoleh kontrak untuk pekerjaan di Filipina, dengan nilai kontrak sekitar Rp30 miliar dan saat ini sedang dalam proses pelaksanaan, sehingga diperkirakan akan selesai di pertengahan tahun 2023.

4. **Nama :** Anonymous Attendee

Pertanyaan :

- a. Selamat pagi bapak ibu, bagaimana peluang proyek Wika Beton ditengah isu resesi global?

Jawaban :

Sehubungan dengan resesi global yang akan dihadapi di tahun depan secara menyeluruh, dimana pada tahun ini juga sudah dialami oleh beberapa negara seperti Inggris dan Jerman, tentunya akan sangat berdampak terhadap kinerja semua perusahaan. Terjadinya perang Rusia Ukraina juga mengakibatkan adanya krisis energi, dan krisis energi ini yang mengakibatkan krisis global yang menurut prediksi Bapak Jokowi dan Ibu Sri Mulyani yang menyatakan bahwa kemungkinan di tahun depan akan terjadi krisis global. Kondisi ini tentunya akan berdampak juga pada dunia investasi, dimana nantinya investor-investor akan lebih cermat lagi untuk memilih investasi yang akan dilakukan. Selain itu, diperkirakan kinerja dari sektor konstruksi akan mengalami penurunan, tetapi untuk WIKABeton sendiri akan tetap menangkap peluang pada proyek IKN dimana sesuai dengan program pemerintah yang menyatakan bahwa proyek IKN akan terus berjalan dan proyek ini nantinya akan menjadi *backbone project* WIKABeton dalam mencapai target di tahun 2023.

b. Kenaikan BBM berpengaruh ga terhadap biaya logistik WTON ?

Bagi WIKA Beton, kenaikan BBM tentunya sangat berpengaruh khususnya untuk BBM industri yang digunakan untuk logistik. Hal ini disebabkan karena untuk produk-produk yang dihasilkan harus dikirimkan ke proyek yang berlokasi jauh dengan pabrik WIKA Beton. WIKA Beton mempunyai pabrik yang lokasinya tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dan ini akan menjadi suatu kelebihan bagi WIKA Beton untuk dapat menekan biaya logistiknya karena jarak lokasi pabrik dan proyek menjadi bisa lebih efektif dan efisien. Dengan adanya kenaikan BBM yang akan mengakibatkan kenaikan pada biaya logistik, dan tentunya kenaikan biaya logistic ini sudah dapat diidentifikasi oleh semua kalangan bisnis sehingga kenaikan BBM ini akan dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok penjualan sehingga Perseroan dapat melakukan mitigasi pada resiko dari dampak kenaikan BBM ini.

5. **Nama :** Jerry Salim

Pertanyaan :

Menurut bapak, kira - kira kapan laba bersih wton bisa balik seperti pre pandemic, karena secara umum covid sudah lewat? apakah inflasi pengaruh banyak terhadap kinerja perusahaan ?

Jawaban:

Efek dari pandemi memang sangat berpengaruh untuk kalangan bisnis, termasuk WIKA Beton. Di tahun 2018 dan 2019, kinerja WIKA Beton berada di titik puncaknya, sehingga di tahun 2020 saat memasuki kondisi pandemi, mengakibatkan tidak berjalannya proyek-proyek

yang direncanakan sehingga pabrik tidak dapat beroperasi optimal yang berakibat pada utilisasi pabrik yang rendah, dan kondisi ini menjadi penyebab bahwa kinerja Perseroan di tahun 2020 dan 2021 sangat turun drastis.

Di tahun 2021 perolehan laba bersih mencapai sebesar Rp81 miliar, sementara di tahun 2018 dan 2019 berkisar Rp400-500 miliar. Perseroan tetap optimis untuk dapat mencapai kembali kinerja seperti di tahun 2018 dan 2019, tentunya dengan berbagai hal yang dapat mempengaruhi peningkatan perolehan laba bersih, seperti sejak bulan Januari 2020 dimana terdapat pengaruh atas penerapan PSAK 71,72 dan 73 bahwa nilai impairment dari piutang sudah diperhitungkan dalam laba bersih. Selain itu, seiring dengan berakhirnya pandemi, muncul berbagai isu baru terkait dengan perang rusia ukraina yang mengakibatkan adanya krisis global, ini juga akan mempengaruhi Perseroan dalam mengejar target laba bersih seperti kondisi sebelum pandemi, jadi

memang banyak hal yang dapat mempengaruhi pencapaian laba bersih dari setiap perusahaan.

6. **Nama :** Anonymous Attendee

Pertanyaan :

Bagaimana outlook konstruksi di tahun 2023-2025

Jawaban :

Setelah pandemi, Perseroan meyakini bahwa sektor konstruksi akan tumbuh, jika melihat beberapa sektor, terutama swasta yang mengalami pertumbuhan yang signifikan termasuk sektor tambang, perkebunan sawit dan beberapa program pemerintah terkait dengan pembangunan infrastruktur juga masih sangat diperlukan. Beberapa proyek pembangkit, pelabuhan juga cukup signifikan menjadi peluang pasar yang menjanjikan untuk tahun depan. WIKA Beton mempunyai lini bisnis *backward* dan *forward integratioi* untuk mendukung bisnis utamanya yaitu beton pracetak dan juga mengembangkan penjualan dari lini bisnis jasa dan material , melalui dua hal ini Perseroan melihat kinerja baik dari sisi penjualan maupun laba yang akan meningkat signifikan dengan mempertimbangkan berakhirnya kondisi pandemi dan meredanya perang rusia ukraina sehingga peluang pasar maupun bisnis di Indonesia menjadi lebih baik, dan meyakini sampai dengan tahun 2025 kondisi kinerja Perseroan akan kembali pada kondisi sebelum pandemi.

7. **Nama :** Anto Heryanto

Pertanyaan :

Target Perseroan terkait produk beton non limbah atau ramah lingkungan dijangka menengah?

Jawaban :

WIKABeton sudah menjalankan program non limbah dalam 2 tahun terakhir ini dan sudah mampu menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Di akhir tahun nanti Perseroan mempunyai target bahwa seluruh pabrik yang memproduksi tiang pancang dan tiang listrik sudah 100% menjadi produk non limbah, sehingga kontribusi WIKABeton pada kelestarian lingkungan dapat semakin terwujud. Demikian juga dengan program-program pemakaian *fly ash*, limbah batu bara juga secara terus menerus dilakukan, dimana sudah 70% pabrik WIKABeton menggunakan *fly ash* sehingga dapat mengurangi pemakaian semen. Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap produksi 1 ton semen, itu akan menciptakan produksi 1 ton CO₂, dalam kondisi ini peran Perseroan dalam mengurangi konsumsi semen ini juga dapat membantu mengendalikan pemanasan global.